

## **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMK CIPTA KARYA PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN**

### ***THE LEVEL OF BASIC SKILLS OF PLAYING FUTSAL OF THE FUTSAL EXTRACURRICULAR PARTICIPANTS IN SMK CIPTA KARYA PREMBUN, DISTRICT KEBUMEN***

Oleh : M. Dedi Setiawan, Pendidikan Jasman Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. [mds.dedi.mds@gmail.com](mailto:mds.dedi.mds@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif.

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun, Kabupaten Kebumen. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal ini berjumlah 20 siswa. Objek penelitian ini berupa keterampilan dasar bermain futsal yaitu *passing, controlling, dribbling, dan shooting*. *Setting* penelitian ini mengambil tempat di GOR Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal. Data dianalisis secara statistik deskriptif yang berupa persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, 5 siswa (25%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan Kurang, dan 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 80,91 terletak pada interval  $74 < X \leq 88$ , maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun, Kabupaten Kebumen dinyatakan Cukup.

Kata kunci: tes, keterampilan, futsal, ekstrakurikuler futsal

#### **Abstrac**

*This research aimed to know the level of basic skills of playing futsal of the futsal extracurricular participants in SMK Cipta Karya Prembun, District Kebumen. This research was quantitative description research.*

*The subject of the research were all participants of futsal extracurricular SMK Cipta Karya Prembun, District Kebumen. Students who follow this futsal extracurricular amounted to 20 students. The object of this research was the basic skills of playing futsal i.e. passing, controlling, dribbling, and shooting. The setting of this research taking place in GOR Kutowinangun, District Kebumen. The technique of data collection was carried out with Futsal skills test FIK. This test is used to measure the basic skills playing futsal. The data analyzed in descriptive statistics in the form of a percentage.*

*The results of this research showed that the level of skill to play futsal futsal extracurricular participants in SMK Cipta Karya Prembun District Kebumen as much as 0 (0%) students was stated very good, 5 students (25%) was stated good, 10 students (50%) was stated enough, 3 students (15%) was stated less, and 2 students (10%) was stated very less. The average value amounted 80,91 state by interval  $74 < X \leq 88$ , so the level of skills playing futsal of the extracurricular participants in SMK Cipta Karya Prembun, District Kebumen was stated enough.*

*Keyword: Test, Skill, Futsa, Futsal Extracurricular*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia yang memiliki peran penting dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Hal tersebut membuat pemerintah sangat serius dalam menangani bidang pendidikan. Sistem pendidikan yang baik diharapkan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu membawa kemajuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi. Pada jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah (SMP dan SMA), serta pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). Sekolah merupakan lembaga formal sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Kegiatan pembelajaran di sekolah terdapat tiga macam jenis, yaitu pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang mencakup semua mata pelajaran pokok di sekolah. Kegiatan kokurikuler merupakan suatu kegiatan penunjang yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler atau kegiatan belajar mengajar (KBM). Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya pembinaan bagi pelajar.

Kegiatan ekstrakurikuler diperuntukkan untuk peserta didik yang ingin mengembangkan minat dan bakat khususnya dalam cabang olahraga serta lebih membiasakan hidup sehat.

Kegiatan ini membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat sesuai kebutuhan melalui kegiatan khusus yang diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilakukan secara berkala dan terprogram. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi peserta didik di sekolah dalam mengembangkan bakat dan minat.

Minimnya waktu pembelajaran yang diselenggarakan sekolah dirasa kurang cukup untuk mengasah keterampilan. Keterampilan tidak dapat diasah, diajarkan dan dikuasai dengan waktu yang singkat. Keterampilan hendaknya diajarkan dengan jenjang waktu yang cukup, terencana, tersusun, dan terprogram. Hal tersebut untuk mencapai hasil yang maksimal, sehingga melahirkan peserta didik yang berprestasi sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK/SMA Sederajat ditetapkan berdasarkan kurikulum pendidikan olahraga dan kesehatan (penjasorkes), yaitu sebagai materi olahraga pilihan (kelompok kerja Guru, 2005: 23). Salah satu cabang yang sekarang ini sangat diminati adalah futsal. Cabang olahraga futsal banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa. Permainan futsal mudah dimainkan oleh siapa saja. Permainan ini dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan. Lapangan futsal tidak membutuhkan ukuran yang terlalu besar, hanya menggunakan dua gawang kecil dan bola yang lebih kecil dari bola sepak. Permainan futsal sejauh ini sangat berkembang pesat. Banyak event-event turnamen antar pelajar dan antar klub futsal.

Permainan olahraga futsal dimainkan oleh dua regu atau tim. Olahraga ini sangat mirip dengan olahraga sepakbola dari segi teknik aturan permainan. Pemain futsal harus dituntut mempunyai kondisi fisik yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi agar dapat bermain futsal selama 2 x 20 menit. Pemain futsal juga bisa mengambil keuntungan yang positif dari permainan ini, yaitu dari segi sosial, hiburan, mental dan emosional.

Olahraga futsal menjadi salah satu olahraga yang sangat diminati dikalangan masyarakat Indonesia. Peminat olahraga futsal meningkat karena sangat mudah memainkan dan menemukan sarana untuk bermain futsal. Permainan futsal sangat mewabahnya, dari yang tua, muda, hingga anak-anak juga menyukai olahraga ini. Olahraga futsal juga mempengaruhi kalangan pelajar, salah satunya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Saat ini banyak sekolah-sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler futsal.

SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen merupakan salah satu sekolah yang memperhatikan bakat dan minat peserta didik. Bakat dan minat peserta didik dibina melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal mendapat respon yang baik dari para siswa di SMK Cipta Karya.

Berdasarkan observasi dua tahun ke belakang di SMK Cipta Karya mengenai kegiatan ekstrakurikuler futsal, pada tahun 2014-2015 peserta didik yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal selalu meningkat. Peserta didik harus melalui tahap seleksi untuk

dapat mengikuti ekstrakurikuler futsal. Seleksi ini metode latihan yang diterapkan yakni *drill* berupa fisik dan teknik dasar. bertujuan untuk memilih peserta didik yang mempunyai bakat dan keterampilan bermain futsal. Akan tetapi, minat peserta didik dalam melaksanakan ekstrakurikuler futsal masih tergolong kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya kehadiran dan masih bermalasan-malasan saat pelaksanaannya.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya setiap hari Sabtu pukul 15.00 – 17.00 WIB di lapangan futsal Kutowinangun. namun apabila akan mengikuti kompetisi, pelaksanaan latihan menjadi satu minggu dua kali, yaitu hari Rabu dan Sabtu. Peserta kegiatan tersebut adalah peserta didik kelas X dan XI.

Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya masih kurang mendapat dukungan, seperti tidak adanya lapangan futsal untuk berlatih. Setiap akan berlatih futsal, peserta didik harus mengeluarkan dana untuk membayar sewa lapangan futsal. Meskipun demikian tidak mengurangi semangat peserta ekstrakurikuler untuk dapat mengasah keterampilan bermainnya. Adapun harapan siswa terhadap sekolah yaitu mendukung penuh kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah dari segi sarana dan prasarana maupun materi supaya peserta ekstrakurikuler futsal dapat lebih focus dalam mengikuti latihan.

Pelatih futsal di SMK Cipta Karya yaitu Ivan Pratama Ardani, S. Pd. dan juga menjabat sebagai guru olahraga di sekolah tersebut. Harapan guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membawa dampak positif bagi peserta didik yang mengikutinya. Ekstrakurikuler futsal

selain untuk hobi yaitu sebagai olahraga yang mencetak prestasi di SMK Cipta Karya.

Prestasi pada peserta ekstrakurikuler futsal perlu adanya pembinaan untuk dapat tercapai secara optimal. Pembinaan di sini harus berawal dari teknik dasar dan strategi bermain yang merupakan kunci untuk dapat bermain dengan baik. Teknik dasar yang dimiliki peserta ekstrakurikuler di SMK Cipta Karya masih kurang, sehingga kurang maksimal dalam bermain futsal. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan dalam bermain futsal. Pertama adalah *passing* yang kurang akurat. Kedua adalah *control* bola yang kurang baik, sehingga bola sering terlepas saat mendapat umpan dari teman,. Ketiga adalah *dribbling* yang kurang baik terkadang membuat laju bola saat digiring lebih kencang dari pada pemain, dan sering melakukan tindakan tanpa tujuan, sehingga banyak pemain yang individual, kekurangan dalam teknik dasar di atas dapat mempengaruhi hasil pertandingan. Adanya permasalahan-permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan tes keterampilan dasar bermain futsal terhadap peserta ekstrakurikuler futsal SMK Cipta Karya.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan dalam bermain futsal meliputi; teknik dasar *passing*, *control*, *chipping*, *dribbling* dan *shooting*. Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan di mana saja dengan memanfaatkan lapangan yang ada di dalam maupun di luar sekolah.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya, sehingga Pembina mempunyai acuan untuk melatih. Dengan adanya penelitian tingkat keterampilan dasar bermain futsal ini, diharapkan akan memacu pengetahuan Pembina terhadap peserta ekstrakurikuler futsal tentang tingkat keterampilan yang telah dimiliki.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Survei dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

permasalahan-permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan tes keterampilan dasar bermain futsal terhadap peserta ekstrakurikuler futsal SMK Cipta Karya.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Pengambilan data di laksanakan pada 3 Juni 2016 bertempat di GOR Kutowinangun Kabupaten Kebumen dan waktunya pada pukul 14.00 WIB sampai selesai.

### **Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal 2015 di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten

Kebumen. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal berjumlah 20 siswa.

### Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

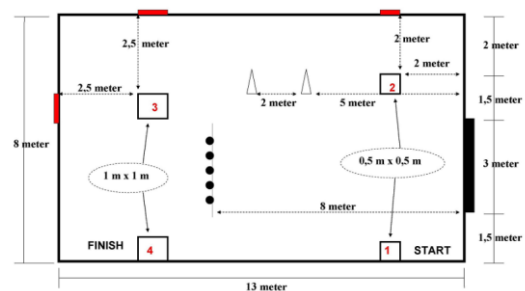
Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono dan Yudanto: 2009). Tes disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*.

Instrument tersebut memiliki validitas tes sebesar 0,6666 dengan estimasi kriteria berupa *expect judgement* oleh 3 orang yaitu Agus Susworo, Dwi Marhaendro, Saryono dan Yudanto. Reliabilitas tes sebesar 0,6911 dengan derajat stabilitas antara pelaksanaan tes kesempatan pertama dengan kesempatan kedua. "Objektifitas tes sebesar 0,5444 dengan derajat konsistensi antara ketiga ahli" (Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk 2009).

### Prosedur Pelaksanaan Tes

Pada aba-aba "siap", *testee* berdiri diluar kotak nomor 1 (pos 1) dengan bola diletakkan pada kotak tersebut. Pada aba-aba "ya", waktu dijalankan, *testee* mulai melakukan *dribbling* bola lurus secepat mungkin menuju kotak nomor 2 (pos 2). Sampai pos 2, *testee* melakukan *passing without controlling* (*passing tanpa control*) ke tembok sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter dari tembok. Setelah selesai, dari pos 2 menuju pos 3 dengan melakukan *dribbling* memutar, yaitu memutar ke kiri dan memutar ke

kanan pada *cone* yang telah disediakan. Atau *dribbling* seolah-olah membuat angka 8. Sampai pos 3, *testee* melakukan *passing with controlling* sebanyak 10 kali dengan kaki kanan dan kiri secara bergantian pada 2 sisi tembok dengan jarak 2,5 meter. Kaki kanan ke tembok sisi kiri dan kaki kiri ke tembok sisi kanan. Setelah 10 kali nomor 3 (pos 3), dilanjutkan dengan *shooting* ke gawang harus dilakukan dengan 1 kaki kiri dan 1 kaki kanan dan bola masuk ke gawang dari kesempatan sebanyak 5 bola. Apabila 2 bola sudah masuk dengan 1 kaki kanan dan kaki kiri, maka *shooting* telah selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 2 bola masih diberi kesempatan sampai dengan 5 bola. Apabila 5 bola belum ada yang masuk, maka *shooting* juga telah selesai. Selesai *shooting*, *testee* mengambil kembali bola pada kotak nomor 3 (pos 3). Kemudian *dribbling* lurus secepat mungkin menuju nomor 4 (pos 4). Sampai pos 4, *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4. Bersamaan dengan bola berhenti, maka waktu juga berhenti. Skor adalah waktu yang diperlukan oleh *testee* dari aba-aba "ya" sampai *testee* menghentikan bola pada kotak nomor 4 di hitung dalam satuan detik. *Testee* mendapat kesempatan melakukan tes sebanyak 2 kali.



Gambar 1. Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja (Sumber: Agus Susworo, Saryono dan Yudanto 2009: 10) )

Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase, bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan dasar futsal yang telah di tentukan. Dalam tes keterampilan futsal FIK Jogja yang di buat oleh Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk tidak disajikan dalam kategori. Hal ini peneliti menggunakan kategori yang dimiliki oleh Anas Sudijono. Menurut Anas Sudijono (2006: 61) “pengkategorian berdasarkan maen dan standar deviasi”. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Rumus Statistik

No.	Rumus	Kategori
1.	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Baik Sekali
2.	$(M + 1,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Baik
3.	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4.	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
5.	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Selanjutnya karena ini merupakan data *inverse* maka makna kategoriakan dibalik seperti berikut.

Tabel 2. Norma Pengkategorian Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal

No.	Rumus	Kategori
1.	$M - 1,5 SD \geq X$	Baik Sekali
2.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Baik
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Kurang
5.	$M + 1,5 SD < X$	Kurang Sekali

Keterangan:

X = Skor

M = Mean (Rata-rata )

SD = Standar Deviasi

Hitung :

Mean Ideal =  $\frac{1}{2}$  (Skor tertinggi + Skor terendah)

Standar Deviasi Ideal =  $\sqrt{\frac{\sum \mu^2}{N}}$

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang di cari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variable tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lainnya. Dari hasil penelitian tentang survei keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen perlu dideskripsikan hasil penelitian ini.

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 109,18, nilai minimum (paling cepat) 58,49 dan rerata diperoleh sebesar 80,91 serta standar deviasi 14,37. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali. Tabel 7 merupakan perhitungan norma kategori tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

Tabel 3. Penghitungan Normatif Tabel Daftar Hasil Tes Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen

Formula	Batasan	Kategori
$M - 1,5 SD \geq X$	$59 \geq X$	Baik Sekali
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$59 < X \leq 74$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$74 < X \leq 88$	Cukup
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$88 < X \leq 102$	Kurang
$M + 1,5 SD < X$	$102 < X$	Kurang sekali

Keterangan:

- X = Skor
- M = Mean (Rata-rata)
- SD = Standar Deviasi

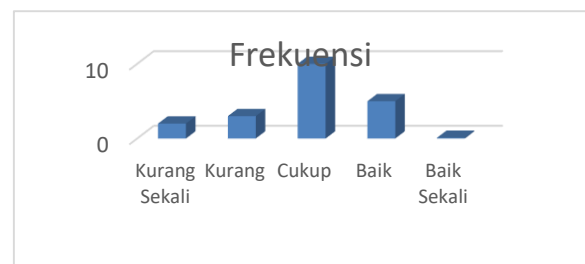
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 6 berikut merupakan distribusi tingkat keterampilan bermain futsal peserta

ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$59 \geq$	Baik Sekali	0	0 %
60-74	Baik	5	25 %
75-88	Cukup	10	50 %
89-102	Kurang	3	15 %
$102 <$	Kurang sekali	2	10 %
<b>Jumlah</b>		20	100 %

Berdasarkan tabel di atas tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen sebanyak 5 siswa (25%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan Kurang, dan 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Nilai rerata sebesar 80,91 terletak pada interval  $74 < X \leq 88$ , maka tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen dinyatakan Cukup. Di bawah ini adalah diagram batang dari hasil Tes Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.

## Pembahasan

Untuk dapat bermain futsal dengan baik pemain harus di bekali dengan skill / teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya,2008:62). Sehingga keterampilan teknik dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain futsal merupakan suatu kemampuan dasar yang harus di kuasai masing-masing pemain sebagai bekal dalam setiap pertandingan permainan futsal.

Berdasarkan hasil tes keterampilan futsal yang diadakan hari Jumat, 3 Juni 2016 bahwa sebanyak 20 peserta ekstrakurikuler futsal SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 0 siswa (0%) dinyatakan Baik Sekali, 5 siswa (25%) dinyatakan Baik, 10 siswa (50%) dinyatakan Cukup, 3 siswa (15%) dinyatakan Kurang, dan 2 siswa (10%) dinyatakan Kurang Sekali. Sedangkan nilai maksimum (waktu paling lama) sebesar 109,18 dan nilai minimum (waktu paling cepat) 58,49 dan rerata sebesar 80,91.

Dalam pelaksanaan tes keterampilan futsal instrumen tes keterampilan futsal FIK Jogya ada beberapa kategori yang di tes, yakni meliputi dribble, passing tanpa berhenti (without controlling) 10 kali kanan atau kiri dengan jarak antara titik tendangan dan tembok yakni 2 meter, passing with controlling 10 kanan dan kiri serta shooting 1 kanan dan 1 kiri dengan jarak antara titik tendangan dan tembok yakni 2,5 meter. Dari beberapa tes tersebut peserta ekstrakurikuler futsal dituntut untuk cepat menyelesaikan

rangkaian tes, sebab nilai terbaik dapat diperoleh dengan waktu tercepat. Sehingga dapat memungkinkan peserta ekstrakurikuler futsal melakukan tes dengan cepat tanpa menghiraukan jarak saat menendang pada dinding atau tembok.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan lapangan yang ada.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000:70) berpendapat "bahwa pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi 3 (tiga) hal utama, yaitu faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi, dan faktor situasional (lingkungan)". Ketiga faktor inilah yang diyakini telah menjadi penentu utama untuk mencapai keberhasilan dalam mempelajari keterampilan. Suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh, apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau keterampilan tersebut harus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai. Kemampuan keterampilan setiap masing-masing individu juga berbeda ini tergantung dari



bagaimana proses belajar, bagaimana kepribadian individu tersebut dan lingkungan yang berada di sekitarnya

Keterampilan yang dimiliki menjadi bekal bagi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal dan memperbaiki teknik dasar yang masih kurang. Keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa ini menjadi modal untuk siswa dalam meraih prestasi bermain yang maksimal. Prestasi yang maksimal akan menjadi bagian terpenting dalam proses latihan ekstrakurikuler futsal selain untuk meningkatkan dan memperbaiki keterampilan teknik dasar. Meraih prestasi bermain yang maksimal akan melengkapi serangkaian prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai imbas adanya peningkatan keterampilan teknik dasar bermain futsal.

Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen 2015/2016 dinyatakan Cukup sebanyak 10 siswa (50%). Artinya tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal tersebut berada antara Baik dan Kurang sedangkan nilai rerata sebesar 80,91 terletak pada interval  $74 < X \leq 88$ . Selanjutnya, hal ini dapat memberikan pertimbangan terhadap Pembina atau pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler futsal. Sehingga kemampuan dan keterampilan bermain

futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen tahun 2015/2016 dapat meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori cukup dengan 10 siswa atau 50%. Tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen sebanyak 0 siswa atau 0% dinyatakan baik sekali, 5 siswa atau 25% dinyatakan Baik, 10 siswa atau 50% dinyatakan Cukup, 3 siswa atau 15% dinyatakan Kurang, dan 2 siswa atau 10% dinyatakan Kurang Sekali.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di bawah ini adalah harapan dan saran dari peneliti.

#### 1. Bagi Pembina dan Pelatih

Disarankan kepada Pembina dan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen, agar selalu memotivasi peserta ekstrakurikuler futsal agar lebih giat berlatih dan bermain futsal serta memiliki jiwa kerjasama.

#### 2. Bagi Peserta Ekstrakurikuler Futsal

Disarankan kepada peserta ekstrakurikuler futsal di SMK Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen, agar selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal

dapat bersungguh-sungguh dalam berlatih dan selalu mengikuti apa yang diajarkan supaya bisa berkembang dalam bermain futsal dengan cepat sehingga dapat memaksimalkan peluang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agus Susworo Dwi Marhaendro, Saryono, Yudanto. (2009). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Jurnal IPTEK Olahraga, Vol.11, No.2, Mei 2009: 144-156.

Agus Susworo D.M, Saryono. (2012). *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. Yogyakarta: FIK-UNY.

Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Anas Sudijono, (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Asmar Jaya. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan taktik*. Jakarta: UI Press.